BAB II

TINJAUAN PUSATAKA

2.1 Profil Instansi

2.1.1 Sejarah Instansi

Pada mulanya Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung merupakan salah satu lembaga teknis daerah yang berbentuk Badan ,yaitu Badan Komunikasi dan Informatika dengan Singkatan BAKOMINFO.

BAKOMINFO Kota Bandung merupakan Lembaga Teknis Daerah dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 12 Tahun 2007, Tanggal 4 Desember 2007 serta merupakan penggabungan Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Dinas dan Kantor di lingkungan Pemerintah Kota Bandung yaitu Dinas Informasi dan Komunikasi dengan Kantor Pengolahan Data Elektronik (KPDE).

Dengan demikian Bakominfo berdiri sejak diberlakukannya PERDA Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung. Dengan diterbirkan dan berlakunya Perda Kota Bandung Nomor : 13 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Perda Kota Bandung No. 13 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah .

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 Tahun 2009 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 Tahun 2007

Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung Tgl.07 Agustus 2009,maka Badan Komunikasi dan Informatika Kota Bandung menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandung.

Adapun rincian fungsi dari Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung tersebut adalah ;

- Perumusan kebijakan teknis di bidang komunikasi, informatika dan hubungan masyarakat
- Pembinaan dan pelaksanaan komunikasi, informatika dan kehumasan yang meliputi pos dan telekomunikasi, sarana komunikasi, desiminasi informasi dan teknologi informasi serta hubungan masyarakat
- Pelaksanaan pelayanan teknis administratif Dinas, dan
- Pelaksanaan tugas yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dan visi yang mereka pegang saat ini adalah "***Terwujudnya Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah untuk mendukung Kota Bandung sebagai Kota Jasa yang Bermartabat".***

Misi dari Diskominfo adalah:

1. Meningkatkan kemitraan, pengembangan, pemberdayaan dan pendayagunaan prasarana dan sarana komunikasi dan informatika;
2. Meningkatkan kapasitas layanan informasi dan pemberdayaan potensi masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat berbudaya teknologi informasi;

3. Meningkatkan aplikasi layanan publik dan aplikasi telematika dalam rangka meningkatkan nilai tambah layanan;
4. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan serta pemberdayaan Lembaga Komunikasi dan Informatika Pemerintah dan Masyarakat;
5. Mendorong peranan media massa dalam rangka meningkatkan informasi yang beretika dan bertanggung jawab;
6. Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) bidang Komunikasi dan Informatika dalam rangka meningkatkan profesionalisme.

2.1.2 Logo Instansi

Lambang Kota Bandung di tetapkan dengan Peraturan Daerah Kota besar Bandung tahun 1953,tertanggal 8 juni 1953, yang diijinkan dengan Keputusan Presiden tertanggal 28 April No.104 dan diundangkan dalam Berita Propinsi Jawa Barat tertanggal 28 Agustus 1954 No.4 lampiran No.6 lambang tersebut bertokoh perisai yang berbentuk jantung. Perisai tersebut terbagi dalam dua bagian oleh sebuah balok-lintang mendatar bertajuk empat buah, yang berwarna hitam dengan pelesir berwarna putih (perak) pada pinggir sebelah atasnya. Lambang tersebut dapat di lihat pada gambar 2.1 seperti berikut:



Gambar 2.1 Logo Kota Bandung

Bagian atas latar kuning (emas) dengan lukisan sebuah gunung berwarnahijau yang bertumpu pada blok-lintang. Bagian berwarna latar putih (perak) dengan lukisan empat bidang jalur mendarat berombak yang berwarna biru, di bawah perisai itu terlukis sehelai pita berwarna kuning (emas) yang melambai pada kedua ujungnya, pada pita itu tertulis dengan huruf-huruf besar latin berwarna hitam dalam bahasa kawi, yang berbunyi GEMAH RIPAH WIBAWA MUKTI.

Sebagi tokoh lambing itu diambil bentuk perisai atau tameng, yang dikenal dalam kebudayaan dan peradaban sebagai senjata dalam perjuangan untuk mencapai suatu tujuan dengan melindungi diri. Perkakas perjuangan yang demikian itu dijadikan lambing yang mempunyai arti menahan segala mara bahaya dan kesukaran. Adapun keterangan dari warna yang diambil diantaranya:

- Kuning (emas) yang berarti kesejahteraan dan keluhungan.
- Hitam (sabel) yang berarti kokoh, tegak dan kuat.

- Hijau (sinopel) yang berarti kemakmuran dan sejuk.
- Putih (perak) yang berarti kesucian.
- Biru (azuur) yang berarti kesetiaan.
- Gemah Ripah Wibawa Mukti yang berarti tanah subur rakyat makmur.

2.1.3 Badan Hukum Instansi

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung merupakan salah satu lembaga teknis daerah yang sebelumnya berbentuk badan, yaitu Badan Komunikasi dan Informatika dengan singkatan BAKOMINFO. Bakominfo Kota Bandung merupakan lembaga teknis daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 12 Tahun 2007, Tanggal 4 Desember 2007.

Akan tetapi dengan diterbirkan dan berlakunya Perda Kota Bandung Nomor : 13 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Perda Kota Bandung No. 13 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung Tgl. 07 Agustus 2009, maka Badan Komunikasi dan Informatika Kota Bandung menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandung.

2.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu bentuk susunan keanggotaan yang membedakan jabatan masing-masing anggota didalam suatu perusahaan. Struktur organisasi memuat tatanan kerja yang ada di perusahaan tersebut yang menyangkut

tugas, tanggung jawab dan wewenang. Pegawai perlu mengetahui struktur organisasi perusahaan, agar dapat melakukan kegiatan yang sesuai dengan fungsinya masing-masing, sehingga pegawai mengetahui hak dan kewajibannya didalam perusahaan tersebut. Maka dari itu struktur organisasi merupakan faktor penting dalam suatu perusahaan.

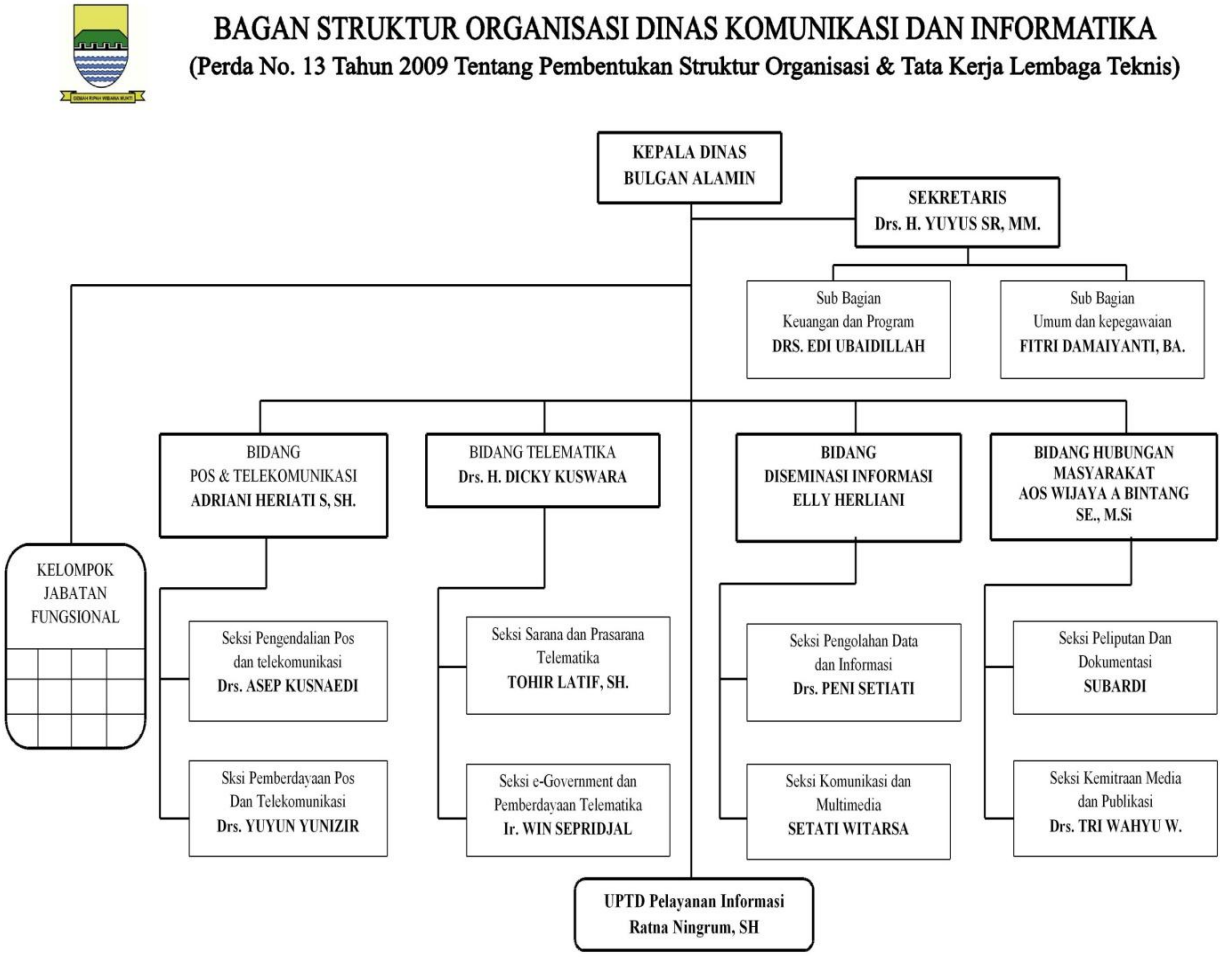
Struktur Organisasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Bandung adalah sebagai berikut:

a. Kepala Dinas
b. Sekretariat, membawahkan :
    1. Sub.Bagian Umum dan Kepegawaian
    2. Sub.Bagian Keuangan dan Program
c. Bidang Pos dan Telekomunikasi, membawahkan :
    1. Seksi Pengendalian Pos dan Telekomunikasi
    2. Seksi Pemberdayaan Pos dan Telekomunikasi
d. Bidang Telematika,membawahkan:
    1. Seksi Sarana dan Prasarana Telematika
    2. Seksi e_government dan Pemberdayaan Telematika
e. Bidang Deseminasi Informasi , membawahkan:
    1. Seksi Pengolahan Data dan Informasi
    2. Seksi Komunikasi dan Multimedia
f. Bidang Hubungan Masyarakat, membawahkan :
    1. Seksi Peliputan dan Dokumentasi
    2. Seksi Kemitraan Media dan Publikasi

g. Unit Pelaksana Teknis Dinas

h. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur Organisasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Bandung dapat di lihat pada gambar 2.2 berikut:



Gambar 2.2 Stuktur Organisasi DISKOMINFO

2.2. Landasan Teori

Dalam bab ini penulis akan membahas hal-hal apa saja yang berhubungan dengan aplikasi yang di bangun serta segala komponen yang ada pada instansi tersebut.

2.2.1. Internet

Internet merupakan kepanjangan dari Interconnection Networking. Menurut Jill. H. Ellsworth dan Matthew. V. Ellsworth : "Internet is : large interconnected network of network computer linking people and computer all over the world, via phone line, satellites and other telecommunication systems".

Pengertiannya adalah internet adalah jaringan besar yang saling berhubungan dari jaringan-jaringan komputer yang menghubungkan orang-orang dan komputerkomputer diseluruh dunia, melalui telepon, satelit dan sistem-sistem komunikasi yang lain. Internet dibentuk oleh jutaan komputer yang terhubung bersama dari seluruh dunia, memberi jalan bagi informasi untuk dapat dikirim dan dinikmati bersama. Untuk dapat bertukar informasi, digunakan protocol standar yaitu Transmision Control Protocol dan internet Protocol yang lebih dikenal sebagai TCP/IP.

2.2.2. World Wide Web

World Wide Web lebih dikenal dengan singkatan www adalah sekumpulan informasi yang dapat diakses melalui program browser Internet Explorer (IE), Mozilla Firefox, Opera. Web terdiri dari dua komponen dasar yaitu:

- Server Web

  Sebuah komputer (server) dan software yang menyimpan dan mendistribusikan data komputer lainnya melalui jaringan internet.

- Browser Web

  Adalah software yang dijalankan pada komputer pemakai (client) yang meminta informasi dari server web dan menampilkannya sesuai dengan file data itu sendiri. Saat ini terdapat banyak macam software aplikasi browser antara lain Internet Explorer dan Mozilla Firefox.

- Homepage

  Homepage merupakan halaman pembuka pada sebuah situs web yang memiliki hubungan kehalaman lain. Halaman web dapat berupa grafis, suara, animasi dan efek-efek lain sebagai tambahan text. Sebuah halaman dapat dihubungkan ke halaman lain untuk memberikan informasi tambahan yang diperlukan. Hubungan antar halaman atau antar situs web dikenal dengan istilah hyperlink.

- Browser

  Browser web digunakan untuk dapat mengakses web. Browser memiliki jendela atau window yang dapat menampilkan halaman web, sekumpulan toolbar dan menu yang memungkinkan pengguna untuk mengekplorasi atau menjelajah halaman pada sebuah situs web.

- Definisi Script

Script adalah semacam program yang terdiri dari sebuah set intruksi-intruksi untuk sebuah aplikasi atau utility program. Sebuah script dapat disatukan didalam sebuah web page. Terdapat dua jenis script yaitu script client dan script server. Script yang berjenis server side secara umum dapat dikatakan bahwa script tersebut diolah oleh server. Akibat yang muncul saat script tersebut diolah oleh server adalah :

1. Script tersebut harus diterjemahkan oleh sebuah server sebelum dikirim ke browser. Setelah berhasil diterjemahkan script tersebut akan diubah menjadi HTML murni dan selanjutnya dikirim ke browser untuk ditampilkan ke jendela monitor.

2. Server yang dipakai dituntut harus memiliki kemampuan untuk menerjemahkan kode-kode script.

3. Kode-kode script tidak bisa terbaca oleh orang lain karena scripttersebuttelah diolah menjadi HTML murni, sehingga script berjenis server side aman dari intipan programmer lain.

4. Kita tidak perlu gelisah akan kemampuan browser para pengunjung situs kita, apakah browser tersebut mampu menerima script kita atau tidak, mengingat script telah diolah oleh server dan dikembalikan ke browser dalam wujud HTML murni. Script berjenis client side adalah sebuah script yang langsung diolah oleh browser. Akibatnya kita akan menemui hal-hal :

- Browser harus memiliki kemampuan menerjemahkan kode-kode yang ada pada script. Jika tidak mampu maka hasilnya tak bisa dinikmati di layar browser.
- Script bisa kita letakkan di server manapun sebab server tidak bertanggung jawab dalam mengelola kode-kode script.
- Kode-kode script dapat dilihat dengan mudah oleh orang lain sehingga script jenis ini tak aman dan mudah diambil orang lain. Contoh-contoh dari script berjenis client side adalah Vbcript, Jscript, JavaScript. Sedangkan script yang berjenis server side antara lain adalah ASP, CouldFusion, Perl dan PHP.

2.2.3. PHP : Hypertext Processor (PHP)

Apakah PHP itu ? Menurut PHP manual book yang dibuat oleh Stig Saether Bakken dan rekan, yang dimaksud PHP adalah : "PHP (officially "PHP: Hypertext Preprocessor") is a server-side HTML-embedded scripting language."

Pengertiannya adalah PHP merupakan kepanjangan "PHP : Hypertext Preprocessor adalah sebuah bahas script berjenis server side yang menyatu dengan HTML. Sintaks dan perintah-perintah yang dimasukkan akan sepenuhnya dijalankan dan dikerjakan oleh server dan disertai pada halaman HTML biasa. PHP bertujuan untuk membuat aplikasi-aplikasi yang dijalankan diatas taknologi Web. Dalam hal ini,

aplikasi pada umumnya akan memberikan hasil pada Web browser, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan dan dikerjakan di Web server.

2.2.4. Database

Database adalah sekumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file yang lain sehinggga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan sesuatu. Sebuah database mempunyai elemen-elemen antara lain :

1. Entity, adalah orang, tempat, kejadian atau konsep yang informasinya direkam.

2.Atribute atau field, adalah sebutan atau simbol untuk mewakili suatu entity.

3. Data value, adalah data aktual atau informasi yang disimpan pada tiap data field atau attribute.

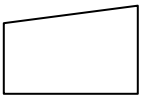
4. Record atau Tuple, adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan menginformasikan tentang suatu entity yang lengkap.

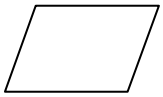
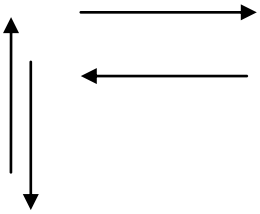
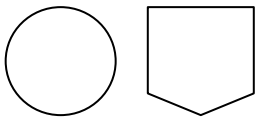
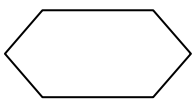
5. File, adalah kumpulan record-record yang sejenis yang mempunyai panjang elemen dan atribute yang sama, namun berbeda data valuenya.

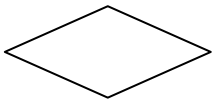
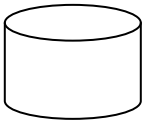
2.2.5. Diagram Alir

Diagram alir merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Diagram ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem aplikasi. Simbol-simbol yang digunakan dalam bagan alir sistem dapat di lihat pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Diagram Alir

Prosedure	**Gambar**	**Keterangan**
Proses		Menunjukan kegiatan proses dari operasi program komputer.
Manual input		Menunjukan input yang dilakukan secara manual.
Display		Menunjukan output yang ditampilkan di monitor.

Input/ouput		Digunakan untuk mewakili data input/output.
Garis alir		Digunakan untuk menunjukan arus dari proses.
Penghubung		Menunjukan sambungan dari bagan alir yang terputus dihalaman yang sama atau halaman lainnya.
Titik terminal		Digunakan untuk menunjukan awal dan akhir suatu proses.
Persiapan		Digunakan untuk member

		nilai awal suatu besaran.
Keputusan		Digunakan untuk penyeleksian kondisi di dalam program.
Database		Menunjukan input/output menggunkan database.